

# FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK UNTUK MENGGUNAKAN *E FILLING*

(Survei Pada Wajib Pajak Orang pribadi Di Kabupaten Pati)

Nanik Ermawati<sup>1</sup>, Amin Kuncoro<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus  
Gondang Manis Kec Bae Kudus  
Telp (0291) 438229  
Email : n444n111k@gmail.com<sup>1</sup>

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, IPMAFA Pati  
Kajen Margoyoso Pati  
Telp (0295) 457890  
Email amin\_ps@Ipmafa.co.id<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*SPT reporting system began to follow the development of information technology (online and in real time), is E-filling. The use of E- Filling provide convenience of taxpayers reporting tax return. This study aims to determine factors that affect the interests of individual taxpayers to use E Filling. Research was conducted on an individual taxpayer (entrepreneur) in Pati regency. The method used is the method of regression analysis. The data used in this study are primary data, using a questionnaire. The results of this study indicate that the Voluntary use (voluntariness), using the experience (experience), Perceived usefulness (perceived usefulness), attitude towards the use of (attitude toward using), complexity of use (complexity, affect the interest of taxpayers to use e-filing.*

*Keywords: E-filing, taxpayer interests, individual*

## ABSTRAK

Sistem pelaporan SPT mulai mengikuti perkembangan teknologi informasi (online dan real time) yaitu E-filling. Penggunaan E Filling memberikan kemudahan wajib pajak dalam pelaporan SPT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan E Filling. Penelitian ini dilakukan pada wajib pajak orang pribadi (pengusaha) di Kabupaten Pati. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesukarelaan menggunakan (voluntariness), Pengalaman menggunakan (experience), Persepsi kegunaan (perceived usefulness), sikap terhadap penggunaan (attitude toward using), Kompleksitas penggunaan (complexity, berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam menggunakan E-Filling.

Kata kunci: E-filling, minat wajib pajak, orang pribadi

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi di Indonesia seperti sekarang ini menuntut agar seluruh instrumen masyarakat tanggap dengan berbagai kemajuan, selain untuk mencari informasi yang dibutuhkan, juga untuk kepentingan yang bersifat krusial, seperti halnya yang lagi trend adalah penggunaan *E Filling*. Pada bidang perpajakan khususnya Direktorat Jenderal Pajak telah berupaya dan mengimplementasikan arsip elektronik ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). Peran dan kegunaan dari arsip elektronik bagi Direktorat Jenderal Pajak adalah tempat untuk menyimpan berbagai dokumen. Berbagai dokumen yang disimpan oleh Direktorat Jenderal Pajak merupakan informasi penting yang tidak bisa sembarangan dalam proses penyimpanannya. Berbagai upaya telah dilakukan khususnya dalam hal pembaharuan, tujuannya adalah agar proses penyimpanan berjalan aman (Dewi, 2009).

Menurut Dewi (2009), pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Perpajakan tersebut tidak lain adalah sebagai bagian dari reformasi perpajakan (tax reform), khususnya administrasi perpajakan. Terobosan yang terkait dengan aplikasi teknologi informatika dalam

kegiatan perpajakan punterus dilakukan guna memudahkan, meningkatkan serta mengoptimalkan pelayanan kepada wajib pajak (Novarina, 2005).

Dari keterangan diatas dijelaskan bahwa pemahaman dari sistem perpajakan dilakukan oleh beberapa sumberdaya yang terkait dengan kegiatan perpajakan guna mempermudah, meningkatkan serta mengoptimalkan pelayanan kepada wajib pajak. Selain itu kebijakan yang telah diambil oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah untuk mempermudah dan memperlancar proses pengurusan pajak oleh masyarakat, namun kendala sering muncul manakala masyarakat yang berada di lokasi yang jauh dari pusat informasi, sehingga berakibat pada minimnya pemasukan dan informasi ke Negara khususnya yang berhubungan dengan pajak.

Pasal 6 ayat (2) Undang-undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, disebutkan bahwa : “Penyampaian Surat Pemberitahuan dapat dikirimkan melalui pos dengan tanda bukti pengiriman surat atau dengan cara lain yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan”. Mengacu pada pasal tersebut, maka adanya kemudahan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak di Indonesia, namun keterlambatan yang sering muncul adalah pada saat wajib pajak merasakan ketidaknyamanan pada waktu mengurus di kantor pajak, dari hasil informasi itulah upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak semakin gencar, tujuannya adalah agar masyarakat di seluruh Indonesia tidak ketinggalan dalam melakukan transaksi perpajakan.

Dari keterangan diatas maka peneliti berupaya untuk mengambil judul dari penelitian ini yaitu **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK UNTUK MENGGUNAKAN *E-FILLING*** (Survei pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati).

## 1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kesukarelaan menggunakan, pengalaman menggunakan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan dan kompleksitas penggunaan terhadap penggunaan *E Filling*? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesukarelaan menggunakan, pengalaman menggunakan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan dan kompleksitas penggunaan terhadap penggunaan *E Filling*.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1. Minat Perilaku Wajib Pajak

Minat merupakan langkah atau perilaku yang menjadi salah satu tolok ukur dengan mengedepankan kekuatan dari tujuan seseorang untuk melakukan tindakan, sedangkan tindakan yang selama ini dilakukan adalah tindakan untuk menyelesaikan suatu langkah dengan berbagai upaya agar langkahnya berhasil (Novarina, 2005). Minat untuk menggunakan *E Filling* merupakan takaran kekuatan seseorang yang mampu menunjukkan perilaku bagi terselenggaranya *E Filling* (Ivane Lie, 2013). Penggunaan *E Filling* merupakan cara jitu agar wajib pajak tidak mengalami kesulitan, akan tetapi terbatasnya sumberdaya manusia seperti sekarang ini, mengharuskan pihak Direktorat Jenderal Pajak lebih intens bersosialisasi, kemudian langkah yang perlu diperhatikan diantaranya adalah sosialisasi *E Filling* harus benar-benar tercapai pada level masyarakat diseluruh pelosok tanah air (Agung, 2011).

Ada beberapa alasan mengapa perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin untuk beralih ke model online diantaranya adalah penghematan pada segi biaya, kemudian penghematan pada jaringan di kantor cabang karena mengurangi jumlah staff. Direktorat Jenderal Pajak telah menyediakan berbagai fasilitas agar masyarakat tertarik untuk melakukan kewajibannya dengan senang hati, yaitu dengan menyediakan layanan pelaporan wajib pajak secara online. Sistem *E Filling* seharusnya mampu memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, praktis dan simpel, sehingga wajib pajak atau masyarakat mempunyai ketertarikan yang tinggi karena mudah dipahami dan tidak terlalu banyak biaya yang harus dikeluarkan (Rieke, 2010).

Indikator dari minat perilaku wajib pajak yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator dari Aulia Dyanrosi (2015) sebagai berikut : kesukarelaan menggunakan (*voluntariness*), pengalaman menggunakan (*experience*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), kompleksitas penggunaan (*complexity*)

#### 2.1.2. *E Filling*

Perubahan secara besar-besaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan berkesinambungan, seperti halnya perubahan yang dilakukan dari berbagai sektor di lingkungan kantor, dari sistem, institusi, pelayanan kepada wajib pajak, pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan, moral dan etika terus dilakukan (Handayani, 2007). Hasilnya adalah pemenuhan

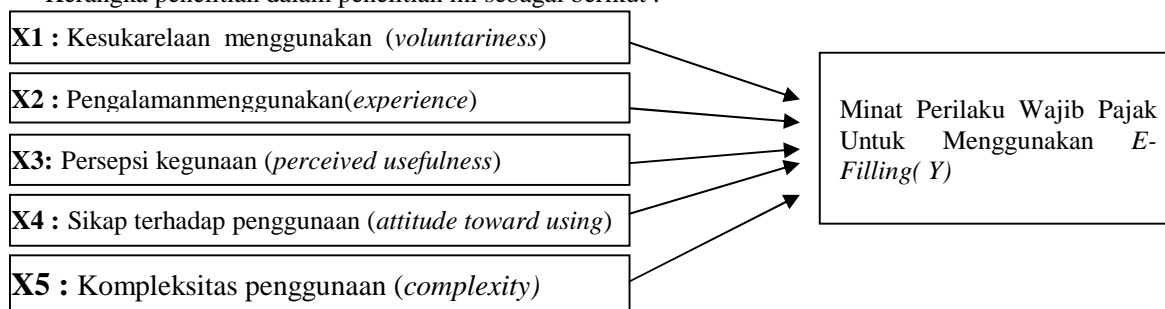
terhadap masyarakat dengan mengedepankan pelayanan. Menurut Novarina (2005), Teknologi Informasi berkenaan dengan internet (*cyberspace*) telah digunakan dalam banyak sektor kehidupan, mulai dari perdagangan/bisnis (*e-Commerce*), pendidikan (*e-Education*), kesehatan (*Telemedicine*) bahkan sampai di bidang pemerintahan (*e-Government*). Selama ini masyarakat enggan untuk menyampaikan kewajiban kepada Negara diantaranya adalah pajak, kebenaran itu ternyata bukan hanya sekedar pada kabar miring, namun merupakan hal yang patut ditindaklanjuti dengan seksama, harapannya adalah agar menumbuhkan minat kepada masyarakat, bagaimana melakukankewajiban yaitu membayar pajak atau melaporkan SPT ke kantor setempat.

Berikut ini merupakan prosedur penggunaan *E-Filling* menurut (Winna, 2011) yaitu: Wajib Pajak menyampaikan Surat Permohonan memperoleh *E-FIN* atau melaksanakan *E-Filling*, kepada Direktorat Jenderal Pajak yaitu kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar, Direktorat Jenderal Pajak via Kantor Pelayanan Pajak memberikan *E-FIN*, Wajib Pajak mendaftarkan ke Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) dan meminta *Digital Certificate* ke Direktorat Jenderal Pajak melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP), Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak memberikan *Digital Certificate* melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP), Wajib Pajak melakukan *E Filling* ke Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang diteruskan ke Kantor Pelayanan Pajak, Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak memberikan bukti penerimaan *E-SPT* yang mengandung informasi berupa : NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tanggal transaksi, jam transaksi, Nomor Transaksi Penyampaian SPT (NTPS), Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA), nama ASP, Wajib Pajak menyampaikan *print out* dari Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

### 2.1.3. Kerangka Penelitian dan Hipotesis Penelitian

#### 2.1.3.1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :



Sumber : Wina, 2011 yang dikembangkan oleh peneliti

#### 2.1.3.2. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: ada pengaruh hubungan kesukarelaan terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *E Filling*.

H<sub>2</sub>: ada pengaruh hubungan pengalaman terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *E Filling*.

H<sub>3</sub>: ada pengaruh hubungan persepsi kegunaan terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *E Filling*.

H<sub>4</sub>: ada pengaruh hubungan sikap terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *E Filling*.

H<sub>5</sub>: ada pengaruh hubungan kompleksitas terhadap minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan *E Filling*.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan yang diteliti serta hubungan dan pengaruh antara satu dengan lain (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati. Sampel penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *E Filling* di Kabupaten Pati yang berjumlah 86 responden. Alasan memilih Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai responden dalam penelitian ini adalah karena Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *E Filling* masih sedikit. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *nonprobabilitas* yaitu *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti (Sugiyono, 2009).

### 3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Kesukarelaan menggunakan adalah persepsi seseorang untuk menggunakan tanpa adanya paksaan (Aulia Dyanrosi, 2015).
- Pengalaman menggunakan merupakan bentuk pengetahuan seseorang pada waktu menggunakan sesuatu (Aulia Dyanrosi, 2015).
- Persepsi kegunaan pola pikir untuk mempresentasikan sesuatu kebentuk nyata (Aulia Dyanrosi, 2015).
- Sikap terhadap penggunaan merupakan tindakan yang nyata agar pekerjaan terselesaikan (Aulia Dyanrosi, 2015).
- Kompleksitas penggunaan adalah kemampuan seseorang untuk memahami sebuah system (Aulia Dyanrosi, 2015).
- Minat perilaku wajib pajak adalah itikad seseorang untuk menyelesaikan kewajiban kepada Negara sebagai wajib pajak (Wina, 2011).

### 3.3. Penyajian Data

#### 3.3.1. Uji Instrumen

- Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut maka peneliti menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas yang bertujuan untuk menguji tingkat kevalitan setiap intrumen penelitian melalui pertanyaan atau pernyataan yang disajikan dalam kuesioner (Ghozali, 2007).
- Uji yang kedua digunakan untuk menguji kehandalan dari instrument penelitian yaitu menggunakan uji reliabilitas, kemudian jumlah responden yang dipilih berjumlah 30 orang.

#### 3.3.2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas** yaitu uji yang digunakan untuk mengukur data yang didapat apakah sudah terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2007).
- Uji Auto Korelasi** Digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi yang terjadi penyimpangan dengan residual pada pengamatan lain pada model regresi (Ghozali, 2007).

### 3.4. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Alasan penggunaan alat analisis regresi linier berganda adalah karena regresi berganda cocok digunakan untuk analisis faktor-faktor. Model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = + 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat perilaku penggunaan *E Filling*  
X<sub>1</sub> : Kesukarelaan menggunakan (*voluntariness*)  
X<sub>2</sub> : Pengalaman menggunakan (*experience*)  
X<sub>3</sub> : Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)  
X<sub>4</sub> : Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*)  
X<sub>5</sub> : Kompleksitas penggunaan (*complexity*)  
 : Koefisien Regresi  
E : error

### 3.5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b<sub>i</sub>) sama dengan nol, atau: H<sub>0</sub>:b<sub>i</sub>=0, Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H<sub>A</sub>) adalah parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau: H<sub>A</sub>:b<sub>i</sub> ≠ 0, Artinya, apakah semua variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan α=5%. Kaidah pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai probabilitas (sig.) < α = 5% maka hipotesis alternatif didukung.
- Jika nilai probabilitas (sig.) > α = 5% maka hipotesis alternatif tidak didukung.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil

##### 4.1.1. Penyajian Data

Sebelum dilakukan olah data penelitian maka data yang sudah terkumpul di reduksi, kemudian dipilih untuk diuji tingkat valid dan kehandalan yaitu dengan menggunakan uji *validitas* dan uji *reliabilitas*. Untuk lebih jelasnya maka hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Item	Validitas			Reliabilitas	
		Skor total- <i>Pearson correlation</i>	r tabel	Keterangan	Alpha	Keterangan
Kesukarelaan X1	1	0,54	0.3494	Valid	0,735	Reliabel
	2	0,514		Valid		Reliabel
	3	0,708		Valid		Reliabel
	4	0,719		Valid		Reliabel
	5	0,394		Valid		Reliabel
	6	0,731		Valid		Reliabel
	7	0,607		Valid		Reliabel
Pengalaman X2	1	0,824		Valid	0,779	Reliabel
	2	0,694		Valid		Reliabel
	3	0,803		Valid		Reliabel
	4	0,759		Valid		Reliabel
	5	0,745		Valid		Reliabel
	6	0,437		Valid		Reliabel
Persepsi kegunaan X3	1	0,581		Valid	0,763	Reliabel
	2	0,556		Valid		Reliabel
	3	0,566		Valid		Reliabel
	4	0,732		Valid		Reliabel
	5	0,657		Valid		Reliabel
	6	0,721		Valid		Reliabel
	7	0,676		Valid		Reliabel
	8	0,781		Valid		Reliabel
Sikap terhadap penggunaan X4	1	0,566		Valid	0,747	Reliabel
	2	0,495		Valid		Reliabel
	3	0,514		Valid		Reliabel
	4	0,694		Valid		Reliabel
	5	0,754		Valid		Reliabel
	6	0,734		Valid		Reliabel
Kompleksitas penggunaan X5	1	0,521		Valid	0,621	Reliabel
	2	0,651	Valid	Reliabel		
	3	0,871	Valid	Reliabel		
	4	0,950	Valid	Reliabel		
	5	0,996	Valid	Reliabel		
Minat perilaku wajib pajak Y	1	0,454	Valid	0,774	Reliabel	
	2	0,958	Valid		Reliabel	
	3	0,633	Valid		Reliabel	
	4	0,845	Valid		Reliabel	
	5	0,451	Valid		Reliabel	

Sumber: Data primer, 2016 diolah

Berdasarkan keterangan tabel diatas dijelaskan bahwa semua item dari pertanyaan kuesioner *valid* yaitu r hitung lebih besar dari r tabel 0.3494, dan *reliable* dengan nilai r alpha lebih besar dari 0.6.

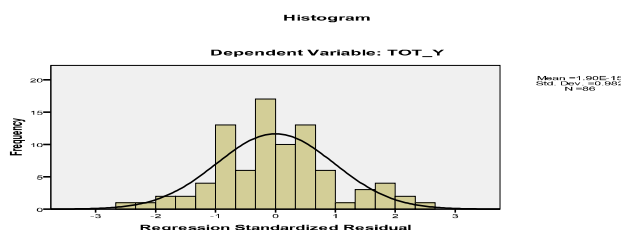
#### 4.1.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini terdiri dari :

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2007). Agar lebih jelasnya maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar.2**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Ouput SPSS, 2016

Gambar diatas menunjukkan bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

##### 2. Uji Auto Korelasi

Uji *autokorelasi* digunakan untuk menguji apakah data regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Untuk menguji apakah ada korelasi atau tidak, maka digunakan uji *Durbin watson*. Hasil perhitungan menunjukkan sebagai berikut ini. Bahwa *Durbin watson* persamaan regresi adalah 1,66. Dengan  $k = 3$ ,  $n = 86$ , dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh  $dl = 1,61$  dan  $du = 2.221$ , maka hasil pengujiannya tidak terjadi autokorelasi dan dibuktikan pada Tabel dibawah ini.

**Tabel.2**  
**Hasil Uji Auto Kolerasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics						Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F	
1	.511	22.324	3	64	.000		<b>1.663</b>

b. Dependent Variable: TOT\_Y

Sumber: Output SPSS, 2016

#### 4.1.3. Analisis Data

##### 4.1.3.1. Analisis Regresi

Setelah analisis statistik deskriptif, uji *validitas* dan *reabilitas* dilakukan, maka data yang dihasilkan akan dilanjutkan dengan melakukan uji regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh variabel kesukarelaan ( $X_1$ ), pengalaman ( $X_2$ ) persepsi kegunaan ( $X_3$ ) sikap terhadap kegunaan ( $X_4$ ) dan kompleksitas kegunaan ( $X_5$ ) terhadap minat wajib pajak (Y). Hasil *Koefisien Standardized* (Beta) dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 3**  
**Koefisien Standartdiez Beta**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients

		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.034	2.506		3.606	.001
	TOT_X1	.250	.064	.379	3.907	.000
	TOT_X2	.205	.072	.258	2.840	.006
	TOT_X3	.116	.059	.192	1.977	.051
	TOT_X4	.216	.069	.211	2.100	.001
	TOT_X5	.206	.045	.322	1.998	.011
a. Dependent Variable: TOT_Y						

Sumber: Data primer, 2016 diolah

Dari keterangan tabel diatas maka dapat dijelaskan dengan model regresi seperti dibawah ini.

$$Y = 9.034 + 0.250 X_1 + 0.205 X_2 + 0.116 X_3 + 0.216 X_4 + 0.206 X_5 + e$$

Nilai konsta bernilai positif berarti apabila tidak ada variabel kesukarelaan, pengalaman, persepsi kegunaan, sikap terhadap kegunaan dan kompleksitas kegunaan maka tetap ada minat wajib pajak untuk melakukan kewajibannya. Kemudian nilai kesukarelaan menunjukkan angka 0.250 yang berarti apabila kesukarelaan dinaikan satu satuan maka akan diikuti minat wajib pajak naik sebesar 0.250, nilai pengalaman 0.205 membuktikan bahwa apabila dinaikan satu satuan, maka variabel minat wajib pajak naik sebesar 0.205, persepsi kegunaan dinaikan satu satuan maka minat wajib pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0.116, sikap terhadap kegunaan apabila dinaikan satu satuan maka minat wajib pajak diasumsikan akan meningkat sebesar 0.216, kemudian apabila kompleksitas kegunaan dinaikan satu satuan maka akan diikuti dengan minat wajib pajak meningkat sebesar 0.206 dengan asumsi bahwa variabel bebas dari model regresi adalah tetap.

#### 4.1.3.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis ini diuji dengan menggunakan *multiple regresion*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh variabel kesukarelaan, pengalaman, persepsi kegunaan, sikap terhadap kegunaan dan kompleksitas kegunaan terhadap minat wajib pajak. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, maka digunakan uji t. Jika nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka variabel *independent* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent*. Namun sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka variabel *independent* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent*. Berikut ini adalah Tabel. yang menunjukkan hasil uji t dan besarnya  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5% dua sisi.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Secara Parsial**

Variabel bebas	t hitung	t tabel
Kesukarelaan ( $X_1$ )	3.907	1.662
Pengalaman ( $X_2$ )	2.840	1.662
Persepsi Kegunaan ( $X_3$ )	1.977	1.662
Sikap Terhadap Kegunaan ( $X_4$ )	2.100	1.662
Kompleksitas Kegunaan ( $X_5$ )	1.998	1.662

Sumber: Data primer diolah, 2016

Terlihat pada kolom *Coefficients* terdapat variabel  $X_1$  mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 3,907,  $X_2$  sebesar 2.840,  $X_3$  dengan nilai 1.997,  $X_4$  dengan nilai 2.100 dan  $X_5$  dengan nilai 1.998 dan dengan  $t_{tabel} = 1.662$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_{1,2,3,4,5}$  memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel  $X_{1,2,3,4,5}$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y.

#### 4.1.3.3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh *variable* independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5**  
**Koefisien determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 <sup>a</sup>	.338	.313	2.04407

a. Predictors: (Constant), TOT\_X3, TOT\_X2, TOT\_X1

b. Dependent Variable: TOT\_Y

Sumber: Ouput SPSS, 2016

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R2*) yang diperoleh sebesar 0,313. Hal ini berarti 31.3 % variasi variabel Kinerja dapat dijelaskan oleh variabel kesukarelaan, pengalaman, persepsi kegunaan, sikap terhadap kegunaan dan kompleksitas kegunaan sedangkan sisanya sebesar 68.7 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan ketiga variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi kesukarelaan, pengalaman, persepsi kegunaan, sikap terhadap kegunaan dan kompleksitas kegunaan maka mengakibatkan semakin tinggi pula minat wajib pajak untuk menggunakan *E Filling*. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut ini.

1. Kesukarelaan menggunakan *E Filling* berpengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *E Filling*, hal ini dibuktikan secara empiris bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel. Disamping itu manfaat *E Filling* adalah untuk memudahkan wajib pajak, sehingga wajib pajak telah merasakan *E Filling* dengan baik.
2. Pengalaman menggunakan *E Filling* berpengaruh terhadap minat wajib pajak, hal ini membuktikan bahwa manfaat yang dirasakan pada waktu wajib pajak menggunakan *E Filling* memperjelas bahwa ada pengalaman yang patut untuk diceritakan kepada orang lain, kemudian secara empiris hasilnya adalah *t* hitung lebih besar dari *t* tabel.
3. Persepsi berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *E Filling*, hal ini dibuktikan secara empiris bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel.
4. Secara empiris sikap terhadap penggunaan *E Filling* berpengaruh positif dan signifikan, hal ini membuktikan bahwa minat wajib pajak antusias untuk menggunakan *E Filling* dalam hal pelaporan pajaknya.

Kompleksitas berpengaruh positif dan signifikan, hal ini dapat dibuktikan secara empiris hasil uji regresi bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, artinya bahwa kompleksitas memiliki pengaruh yang baik kepada minat wajib pajak untuk menggunakan *E Filling*.

#### 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dari lima variabel masing-masing mempunyai pengaruh hubungan yang positif dan signifikan, sehingga manfaat *E Filling* telah dapat dirasakan oleh wajib pajak, manfaat yang dirasakan selama menggunakan *E Filling* merupakan pengalaman tersendiri yang mampu memberikan kemudahan pada waktu menyampaikan pajak. Selain itu *E Filling* juga memberikan kontribusi yang baik bagi wajib pajak.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan objek penelitian dan jumlah responden yang lebih besar agar hasilnya mampu memberikan kontribusi bagi yang berkepentingan, selain itu variabel juga perlu ditambah agar penelitian dapat mendekati sempurna.

#### DAFTAR PUSTAKA



- Agung, Nograho. 2011. "Analisis Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penerapan Sistem *E-Filing* Direktorat Jendral Pajak". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Aulia Dyanrosi, 2015. Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan *E-Filing*. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No. 2, Universitas Brawijaya.
- Dewi, A.A. Ratih Khomalyana. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan *E-Filling*." *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, Rini, 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 10*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ivane Lie, 2013. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-Filling*." *Jurnal Tax & Accounting Review*, Vol. 3, No.2, 2013. Universitas Kristen Petra
- Novarina, Ayu Ika. 2005. "Implementasi *Electronic Filling System (E-FILLING)* dalam Proses Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia." *Thesis tidak Dipublikasikan*, Magister Kenotariatan, Universitas Diponegoro.
- Rieke, 2010. Pengaruh Minat Perilaku Wajib Pajak Terhadap Efektivitas *E-Filing* Dan Implikasinya Terhadap Kepatuhan Formal Perpajakan (Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Bank Mega Regional Bandung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta. Bandung.
- Undang-undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Winna, 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-Filling* (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)